

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan pemecahan masalah IPA

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari pemecahan masalah IPA kelas 5 SDN Adiarsa Barat 1 yang ditinjau dari jawaban tes keterampilan pemecahan masalah IPA dan tanya jawab terdapat 9 peserta didik, 1 peserta didik kategori tinggi dengan persentase 11%, 3 peserta kategori sedang dengan persentase 33% dan 5 peserta kategori rendah dengan persentase 55%. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada kategori rendah, sedang, tinggi menguasai keterampilan menyelesaikan soal pada tahapan indikator pemecahan masalah yang berlainan. Untuk lebih meningkatkan pemahaman keterampilan pemecahan masalah dari peserta didik, pendidik bisa menggunakan teknik pembelajaran yang lebih baik hingga memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan siswa dituntut untuk aktif ketika prosedur pembelajaran berlangsung dan mengutarakan latihan yang harus dikerjakan oleh siswa agar kemampuan pemecahan masalah peserta didik lebih terasah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah IPA

Kemampuan penyelesaian masalah yang dipantau dari tes kemampuan pemecahan masalah mengalami banyak rintangan. Adapun rintangan yang

menyebabkan siswa belum sanggup memberikan hasil secara optimal jika diperhatikan dari indikator keterampilan pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan peserta didik saat menguasai soal yang diberikan.
2. Siswa belum optimal dalam menyelesaikan masalah pada tahapan merencanakan masalah.
3. Siswa belum sanggup menuangkan tahapan penyelesaian masalah yang berbentuk soal cerita dengan baik.
4. Siswa belum terbiasa dengan melihat kembali hasil jawaban soal yang telah dikerjakan.
5. Kurangnya motivasi dan semangat belajar siswa dalam mengerjakan soal tes kemampuan pemecahan masalah.
6. Kurangnya konsentrasi peserta didik dalam menyelesaikan soal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat kurang lebih saran yang dapat penulis jabarkan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik dengan menggunakan *Whatsapps Group* dengan metode penugasan dan tatap muka secara jarak jauh.

2. Siswa harus dibiasakan dengan sistem pembelajaran daring karena mengingat teknologi yang semakin canggih dan tidak menutup kemungkinan bahwa kedepan pembelajaran daring akan menjadi model pembelajaran berbasis teknologi yang akan diterapkan. Selain itu, juga harus di fasilitasi dengan jaringan yang lancar.

3. Bagi guru, guru sebagai pendidik dalam mempraktikan pembelajaran *Daring* yang lebih kondusif agar ilmu yang disampaikan dapat di pahami siswa dan guru juga hendaknya mengontrol kesukaran yang di hadapi peserta didik agar terampil memperingatkan peserta didik lainnya agar tak terjadi kekeliruan ketika memecahkan masalah.

4. Bagi orangtua, untuk terlaksananya proses pembelajaran daring yang efektif, maka diharapkan orangtua dapat memfasilitasi dengan *smartphone* atau mendampingi anak dalam penggunaan *smartphone* agar mendukung pembelajaran daring.

5. Bagi peneliti, mengembangkan wawasan dan pengarahan kepada peneliti yang lain dan sebagai acuan penelitian pada masalah yang sama.